

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Foto jurnalistik sangat dibutuhkan di sebuah perusahaan atau organisasi terutama dalam sebuah media cetak, elektronik maupun *online*, karena keberadaan foto jurnalistik sebagai pengambil momen berupa gambar sebagai penguat suatu berita dengan menggabungkan foto dan kata (*caption*). Foto yang mempunyai peranan tersendiri dalam menyampaikan berita, selain sebagai gambaran atas sebuah peristiwa atau kejadian yang sulit dijabarkan dengan kata-kata, foto juga bisa menjadi pemikat bagi pembaca untuk membaca sebuah media *online* berupa situs web. Oleh karena itu keberadaan foto jurnalistik di dalam media *online* sangatlah dianggap penting karena peranannya tak terganti oleh penulis berita. Foto berita atau foto jurnalistik adalah berita visual yang disampaikan pada masyarakat luas yang memiliki nilai berita tinggi bahkan sampai kejadian terkini dapat diunggah secepat mungkin.

Salah satu jenis media fotografi adalah *Photo story* (foto cerita). *Photo story* adalah bentuk penyajian gambar foto yang diambil berdasarkan topik atau peristiwa yang dibutuhkan sehingga tersusun, kemudian setiap gambar/foto tersebut mampu bercerita dengan maksud mengambil makna yang ada pada foto tersebut. *Photo story* adalah sebuah jenis fotografi yang bercerita lewat ranah visual yang disampaikan lewat gambar. Cerita ini dapat dirangkai dari satu atau banyak foto yang memiliki kesinambungan satu sama lain. Sehingga audiens dapat mengerti cerita apa yang sedang dibangun dalam gambar tersebut. Bercerita lewat visual juga sangat membutuhkan keterampilan bagi penulis. Bagaimana sudut pandang penulis saat melihat suatu fenomena yang kemudian diterjemahkan ke dalam gambar. Untuk membuat *Photo Story*, penulis harus peka soal *storytelling*, lokasi pemotretan serta subjek yang ada di dalam foto. *Photo story* atau foto cerita adalah pendekatan bercerita

dengan menggunakan beberapa foto dan tambahan teks untuk menjelaskan konteks atau latar belakang (Taufan Wijaya : 2016).

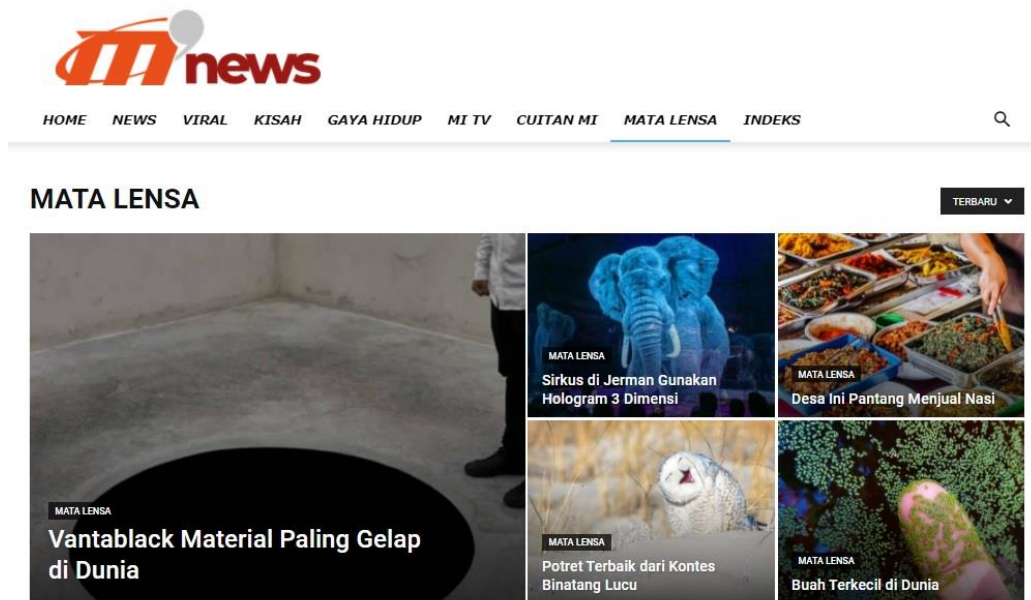


Gambar 1.1 Tentang Photo Story” Potret PPKM Darurat Selama Enam Hari di Jakarta, Sepi dan Lengang

Pada *Photo Story* yang dibuat oleh Mutiara Putri Kinasih yang berjudul “Potret PPKM Darurat Selama 6 Hari Di Jakarta, Sepi Dan Lengang” ini diterbitkan pada tanggal 9 Juli 2021 yang menggambarkan suasana lengang saat Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat atau disingkat dengan PPKM, yang diberlakukan di kawasan Ibukota Jakarta pada hari Sabtu tanggal 3 Juli 2021. Dalam *Photo story* yang ditampilkan tersebut tak hanya dikawasan Jakarta saja pemberlakuan PPKM tersebut, melainkan PPKM darurat ini juga diselenggarakan di sejumlah wilayah Jadetabek yang berlaku dari 3-20 Juli 2021 sebagai upaya pemerintah untuk mengantisipasi penyebaran virus Covid-19.

Sejauh ini terdapat beragam portal berita yang ada di Indonesia. Seperti Republika.co.id, Kompas.com, Tribunnews.com, Okezone.com dll. Tak sedikit dari media cetak juga menyajikan beritanya melalui media *online*. Kemudahan dan kecepatan mengakses informasi inilah yang menjadi portal berita lebih digemari oleh masyarakat. Umumnya mereka dapat mengakses berita apa saja yang dibutuhkan,

kapan pun dan di mana pun. Media *online* merupakan salah satu alternatif paling efektif untuk dijangkau oleh masyarakat pada umumnya, penyajian berita pada media *online* ini juga sangat cepat diperbarui sehingga pembaca tidak harus menunggu hari esok untuk membaca sebuah berita yang terbit pada media cetak.



Gambar 1.2 Konten Photo story pada Kanal Mata Lensa

Sumber : <https://www.minews.id/category/mata-lensa>

Isi yang dikaji dalam penelitian ini yakni sajian *photo story* pada kanal mata lensa yang terdapat pada portal berita *Mata Indonesia News*. “*Minews.ID*” adalah mega portal berbasis media *online* dan *tv streaming*. Terhitung sampai saat ini *followers* “*Mata Milenial Indonesia*” dari beberapa Media *online* seperti *Instagram* sudah mempunyai 10,635 pengikut, *Facebook* mempunyai 13,529 pengikut, *Twitter* 367 pengikut dan lewat *Youtube* sudah ada 4,070 *Subscribers*. Dalam terbitannya, “*Mata Indonesia News*” memiliki berbagai konten berita yang salah satunya adalah *Mata Lensa*. Sebagai media yang mengusung *platform multimedia*, www.minews.id tidak hanya menampilkan *platform* teks dalam tampilannya. Selain tampilan dalam bentuk *audio visual* (MMITV) dan *audio* (*Podcast*), *Mata Indonesia News* juga memanjakan

pembacanya dengan hadirnya sajian foto bercerita pada kanal *Mata Lensa* yang dikemas dalam bentuk *Photo story*. Berbeda dengan media *Republika.co.id* yang menampilkan bentuk *Photo Story* dalam kanal *In Pictures* tetapi tidak menggunakan foto unggulan yang dapat merepresentasikan sebuah cerita seperti pada *Mata Lensa* yang ditampilkan diatas narasi beritanya, sedangkan pada media *Kompas* tidak ditemukan media foto yang menampilkan sebuah *Photo Story* melainkan kanal *Images* yang berisi foto slideshow dengan narasi yang singkat, jika pada *Kompas.com* menampilkan foto slideshow sama halnya dengan media di *Tribunnews.com* pada kanal *Editorial* menampilkan slide foto dengan teks singkat saja yang tidak mempunyai unsur cerita seperti di *Photo Story* pada *Mata Indonesia News*.

Foto yang disajikan oleh kanal *Mata Lensa* selain dari hasil jepretan tim redaksi, juga mengambil foto-foto yang bertebaran di *social media* dengan dikutip langsung pada sumbernya. Dengan rangkaian caption yang menarik, *Photo Story* pada kanal *Mata Lensa* menampilkan sebuah cerita yang terbingkai dalam tiap-tiap fotonya. *Photo Story* ini berperan untuk membuat informasi meliputi *caption* (tulisan dibawah gambar) untuk mendukung atau memperkuat isi atau makna dalam foto tersebut, berbagai sumber yang dicari meliputi *social media* seperti *Instagram*, *Twitter*, *Facebook*, portal berita luar negeri hingga *Youtube*. Maksud peneliti mengambil *Photo story* buatan Mutiara Putri Kinasih ini karena mengangkat sebuah topik berita atau peristiwa yang langka terjadi dimana pada saat itu merupakan momen di Ibukota Jakarta dan sekitarnya terlihat lengang dari aktivitas dan mobilitas masyarakat pada umumnya sehingga peneliti ingin membedah sajian fotonya dengan memakai analisis pendekatan Semiotika dari Ferdinand De Saussure, Berikut adalah contoh foto sajian *Photo Story* buatan Mutiara Putri Kinasih yang peneliti ambil lewat kanal *Mata Lensa* tersebut :



Gambar 1.3 Photo Story

Sumber : <https://www.minews.id/mata-lensa/potret-ppkm-darurat-selama-6-hari-di-jakarta-sepi-dan-lengang>

Atas dasar itulah yang mendorong penulis untuk menganalisis bagaimana deretan foto beserta *caption* pada *Photo story* buatan Mutiara Putri Kinasih yang berjudul “*Potret PPKM Darurat Selama 6 Hari di Jakarta, Sepi dan Lengang*” dapat menyajikan sebuah berita dengan memanfaatkan foto-foto yang bertebaran di berbagai sosial media terutama lewat *Instagram* menjadi sebuah *Photo Story* atau foto cerita yang dibuat dengan tujuan untuk menyampaikan suatu cerita dari suatu tempat, peristiwa ataupun sebuah momen terkini yang ada di masyarakat, sehingga dapat diketahui lewat analisis Semiotika Ferdinand de Saussure dengan mendeskripsikan unsur penanda serta petanda lewat sajian *Photo Story* yang ditampilkan.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana analisis semiotika Ferdinand De Saussure dapat memaknai sebuah *Photo Story* buatan Mutiara Putri Kinasih?
2. Mengapa sebuah *Photo Story* dapat mengangkat makna dari peristiwa kepada khalayak?
3. Apakah penyajian *Photo Story* di *Mata Indonesia News* sudah memenuhi unsur nilai berita dalam foto jurnalistik?

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini hanya berfokus pada penyajian *Photo Story* berjudul “Potret PPKM Darurat Selama 6 Hari di Jakarta, Sepi dan Lengang” buatan Mutiara Putri Kinasih yang terdapat di kanal *Mata Lensa* pada Portal berita *Mata Indonesia News* dengan menggunakan metode analisis Semiotika Ferdinand de Saussure.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Bagaimana analisis Semiotika Ferdinand De Saussure dalam mengungkap penanda serta petanda pada *Photo Story* buatan Mutiara Putri Kinasih?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian yang dituju adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi unsur penanda pada *Photo Story* yang dibuat oleh Mutiara Putri Kinasih.
2. Mendeskripsikan unsur petanda pada *Photo Story* oleh Mutiara Putri Kinasih

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dibuatnya penelitian ini dapat menjadi landasan serta acuan dari pengembangan media foto jurnalistik kedalam sajian foto cerita di lingkup dunia jurnalistik bagi portal berita *online* yang baru berkembang di Indonesia.

1.6.1 Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian ilmu Penyiaran atau *Broadcasting* dalam mengolah berita untuk dikonsumsi bagi

khalayak, selain itu juga dapat menjadi nilai tambah bagi khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang Jurnalis khususnya pada bidang Jurnalistik.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai pengenalan portal berita *online* kepada masyarakat luas dalam menyajikan isi beritanya yang unik serta menarik lewat media fotografi yang dikemas dalam bentuk *Photo Story*. Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi sumbangan penelitian, menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya.